

PENGADILAN NEGERI GUNUNGSITOLI KELAS IB



SURVEY PERSEPSI ANTI KORUPSI

PERIODE TRIWULAN I
JANUARI S/D MARET 2025



2025



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM
PENGADILAN TINGGI MEDAN
PENGADILAN NEGERI GUNUNGSITOLI

Jln. Pancasila No. 12 Gunungsitoli – 22814 Telepon : (0639) 21344 – Fax (0639/21343)
Email : info@gunungsitoli.go.id, Website : www.pn-gunungsitoli.go.id

Nomor : 797/KPN.W2-U12/PW1.2.1/IV/2025 Gunungsitoli, 23 April 2024
Lampiran : 1 (Dokumen)
Perihal : Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)
Pegguna Layanan di Pengadilan Negeri Gunungsitoli
Periode Januari s/d Maret 2025

Kepada Yth. Bapak Direktur Jendral Badan Peradilan Umum
Di Gedung Sekretariat Mahkamah Agung RI Lantai 3,4 dan 5
Jln. Jendral Ahmad Yani Kav. 58 Bypass, Cempaka Putih Timur
Jakarta Pusat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi yang dilakukan secara rutin per-tiga bulan sekali di Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB, dengan ini kami mengirimkan laporan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Pengguna Layanan di Pengadilan Negeri Gunungsitoli Periode Januari s/d Maret 2025 (data terlampir).

Demikian data ini kami kirimkan sebagai laporan dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Ketua Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB



Zulfadly, S.H., M.H

NIP. 19760906 200112 1 002

Tembusan:

1. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi di Jakarta
2. Pengadilan Tinggi Sumatera Utara di Medan;
3. Arsip (Kepaniteraan Muda Hukum Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB)

**LAPORAN
HASIL PELAKSANAAN
SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI (SPAK)
TRIWULAN I**

**PENGADILAN NEGERI GUNUNGSITOLI
KELAS IB**



TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN
SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI (SPAK)
DI PENGADILAN NEGERI GUNUNGSITOLI KELAS I B**

Disahkan di Gunungsitoli
22 April 2025

Top Management,



Zulfadly, S.H., M.H

NIP. 19760906 200112 1 002

Sekretaris Tim Survei,

Ikuti Telaumbanua, S.H.
NIP. 19840327 201101 1 010

Ketua Tim Survei,

Gabriel Lase, S.H.
NIP. 19860717 201712 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, telah disusunnya Laporan Survei Persepsi Anti Korupsi di Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB triwulan I tahun 2025 ini.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik yang berorientasi wilayah bebas dari korupsi adalah dengan melakukan survei persepsi korupsi kepada pengguna layanan Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB. Dalam survei ini data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui Aplikasi Sisuper. Survei dilakukan kepada para pengunjung dan pengguna layanan Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB.

Sebagai pertanggungjawaban atas kinerja tim survei maka disusun laporan ini yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bahwa Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB mempunyai komitmen dan tekad yang kuat dalam melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil.

Semoga hasil survei ini dapat membantu memberikan masukan yang positif bagi Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB dan sekaligus menjadi acuan untuk meningkatkan pelayanan bagi pengguna layanan Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB serta sebagai bahan untuk mengevaluasi kinerja organisasi agar dapat terwujud wilayah bersih dari korupsi.

Demikianlah laporan Survei Persepsi Anti Korupsi pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB triwulan III tahun 2024 ini disusun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya demi terwujudnya Badan Peradilan Yang Agung.

Gunungsitoli, 22 April 2025

Tim Survei

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Landasan Hukum.....	2
1.4. Rencana Kerja	2
BAB II METODOLOGI	4
2.1. Metode Penelitian	4
2.2. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis.....	4
2.3. Teknik Survei	4
2.4. Teknik Analisis Data	4
2.5. Pelaksanaan Kerja	5
BAB III INDEKS PERSEPSI KORUPSI.....	7
3.1. Profil Responden	7
3.2. Indeks Persepsi Korupsi per Indikator	9
3.3. Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB.....	18
3.4. Persepsi Responden terhadap Kualitas Pelayanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB.....	19
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	21
4.1. Kesimpulan	21
4.2. Rekomendasi	21

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik. Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012 - 2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani. Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi lokasi Pilot Project menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya. Zona Integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme. Sedangkan tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

1.3 Landasan Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.
- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

1.4 Rencana Kerja

1.4.1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a) Penetapan Pelaksana dilaksanakan sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimilikinya.

- b) Penyiapan sarana dan prasarana pengisian survei elektronik seperti komputer sehingga mempermudah masyarakat pengguna produk layanan Pengadilan Negeri Gunungsitoli.
- c) Penyusunan Jadwal, penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

1.4.2. Pelaksanaan Kerja

Pengukuran Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) di Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB ini dilaksanakan pada Minggu pertama sampai Minggu ke empat bulan Oktober 2024. Adapun waktu pelaksanaan dari tiap tahapan dapat dilihat pada jadwal berikut ini:

Tabel 1
Jadwal Pelaksanaan Kerja

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Persiapan	08 April s/d 10 April 2025
2	Pengumpulan Data / Survei SKM	11 April s/d 14 April 2025
3	Pengolahan Data	15 April s/d 17 April 2025
4	Penyusunan dan Pelaporan	21 April s/d 23 April 2025

1.4.3. Metode Survei

Metode survei dilakukan secara elektronik melalui aplikasi yang bernama SISUPER. Aplikasi Survei Pelayanan Elektronik (SISUPER) adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Direktur Jendral Badan Peradilan Umum yang digunakan untuk melakukan Survei Kepuasan Masyarakat, Survei Persepsi anti Korupsi dan Survei Harian.

BAB II METODOLOGI

2.1. Metodologi Penelitian

Penelitian Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut. Deskripsi kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB. Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB.

2.3. Teknik Survei

Teknik survei yang dilakukan secara elektronik menggunakan aplikasi SISUPER dengan alamat link <http://esurvei.badilum.mahkamahagung.go.id> dan link yang digunakan responden yaitu <http://esurvey.badilum.mahkamahagung.go.id/index.php/pengadilan/098696>.

2.4. Teknik Analisis Data

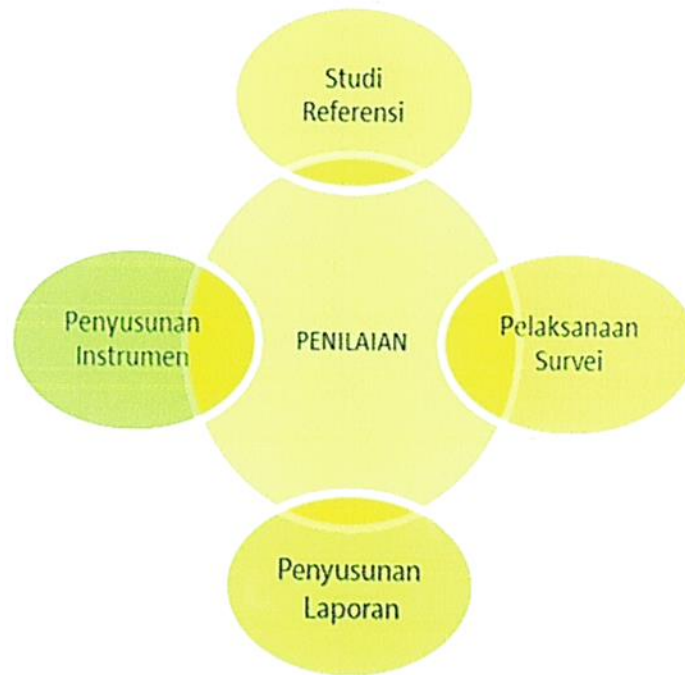
Teknik Analisis data pada pengukuran Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) di Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB ini digunakan teknik analisis data kuantitatif.

2.5. Pelaksanaan Kerja

Pengukuran/Survei Presepsi Anti Korupsi (SPAK) di Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB ini dilaksanakan pada 01 Oktober 2024. Adapun waktu pelaksanaan dari tiap tahapan dapat dilihat pada jadwal berikut ini:

Gambar 1

Model Alur Penyusunan Survei IPK Menuju Zona Integritas



Tabel 2 Ruang Lingkup Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi

No	Ruang Lingkup
1	Manipulasi Data
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transparansi Biaya
5	Biaya Tambahan
6	Hadiah
7	Transparansi Pembayaran
8	Percaloan
9	Perbuatan Curang
10	Transaksi Rahasia

Tabel 3 Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00-1.75	25-43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76-2.50	43.76-62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51-3.25	62.51-81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26-4.00	81.26-100.00	4	Bersih dari Korupsi

BAB III INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI

3.1. Profil Responden

3.1.1. Tingkat Pendidikan Responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan diperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB mayoritas memiliki pendidikan S1 sebanyak 21 (Dua Puluh Satu) responden.

Tabel 4 Tingkat Pendidikan

No	Klasifikasi	Frekuensi
1	Tidak/Belum Sekolah	0
2	SD	1
3	SMP/ SLTP	5
4	SMA / SMU	10
5	D1	0
6	D2	0
7	D3	0
8	S1	21
9	S2	1
10	S3	0
	Jumlah	38

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafik berikut ini.

3.1.2. Pekerjaan Responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebagian besar responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB memiliki pekerjaan dalam kategori lainnya sebanyak 38 (Tiga Puluh Delapan) responden.

Tabel 5 Jenis Pekerjaan Responden

No	Klasifikasi	Frekuensi
1	PNS	2
2	TNI	0
3	POLRI	5
4	SWASTA	6
5	WIRUSAHA	0
6	TENAGA KONTRAK	0
6	LAINNYA	25
	Jumlah	38

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafik berikut ini.

3.1.3. Kelompok Usia Responden

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada pada kelompok usia produktif yaitu pada usia antara 29 tahun - 39 tahun. Bagi kelompok usia 40-49 tahun jumlah responden semakin sedikit, demikian pula kelompok usia 50 tahun – 59 tahun dan terakhir responden pada kelompok usia responden 60 tahun – 69 tahun.

Tabel 6 Usia Responden

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persen
1	18 Tahun s/d 28 Tahun	14 orang	36,84 %
2	29 Tahun s/d 39 Tahun	15 orang	39,48 %
3	40 Tahun s/d 49 Tahun	9 orang	23,68 %
4	50 Tahun s/d 59 Tahun	0 orang	0,00 %
5	60 Tahun s/d 69 Tahun	0 orang	0,00 %
	Jumlah	38 orang	100%

3.2. Indeks Persepsi Korupsi Per Indikator

3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan/Prosedur

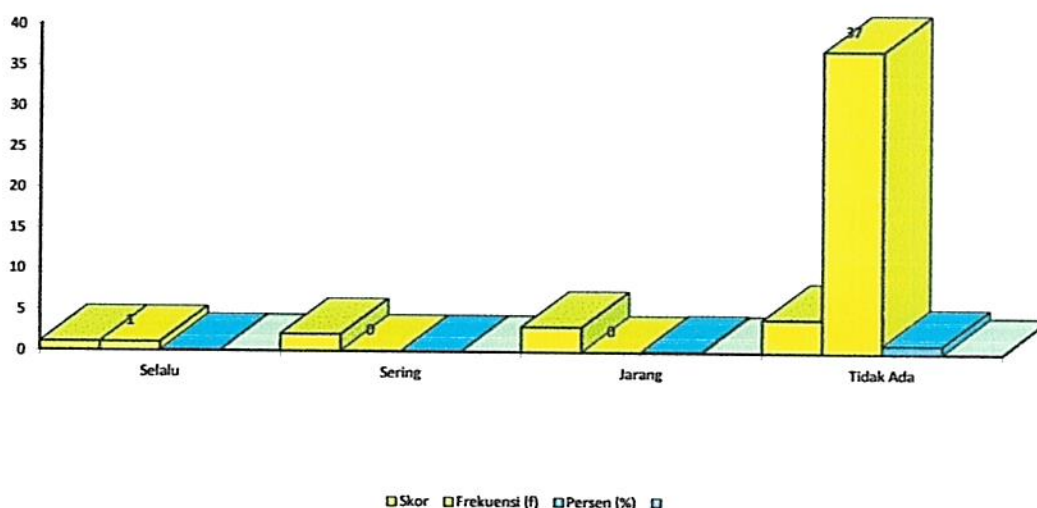
Dari Skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil index 3,921. Melalui nilai indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB bersih dari Korupsi.

Tabel 7 Indikator Manipulasi Peraturan

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1.	Selalu	1	1	2.63 %
2.	Sering	2	0	0%
3.	Jarang	3	4	0%
4.	Tidak Ada	4	37	97,37%
Jumlah			34	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafik berikut ini.

Grafik Indikator Manipulasi Peraturan



3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari Skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil index 4,000. Dari nilai indeks dapat diartikan bahwa

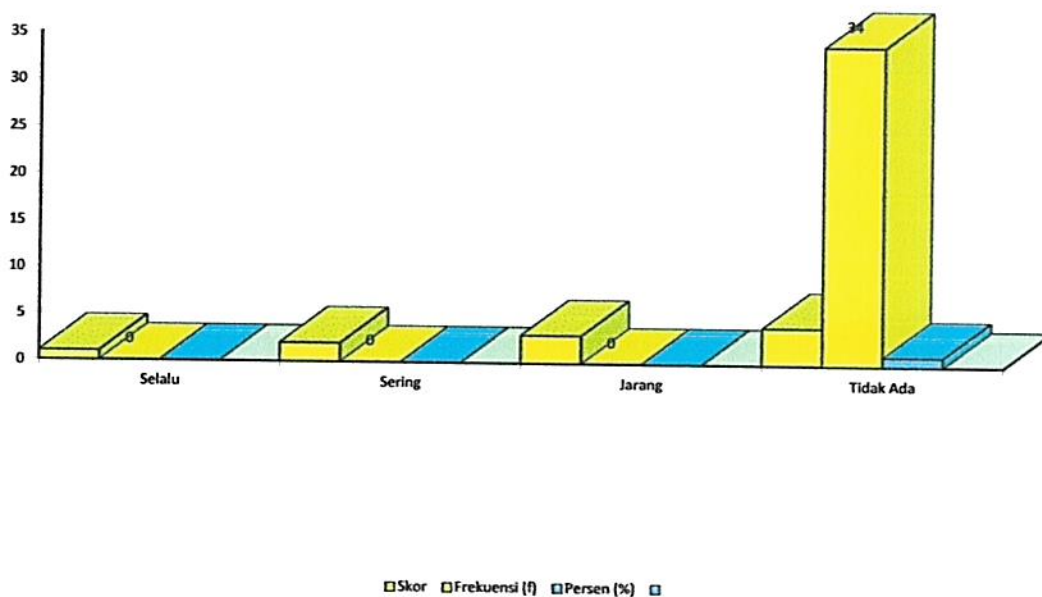
kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB bersih dari Korupsi.

Tabel 8 Indikator Penyalahgunaan Jabatan

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1.	Selalu	1	0	0%
2.	Sering	2	0	0%
3.	Jarang	3	0	0%
4.	Tidak ada	4	38	100%
Jumlah			38	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafik berikut ini.

Grafik Penyalahgunaan Jabatan



3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

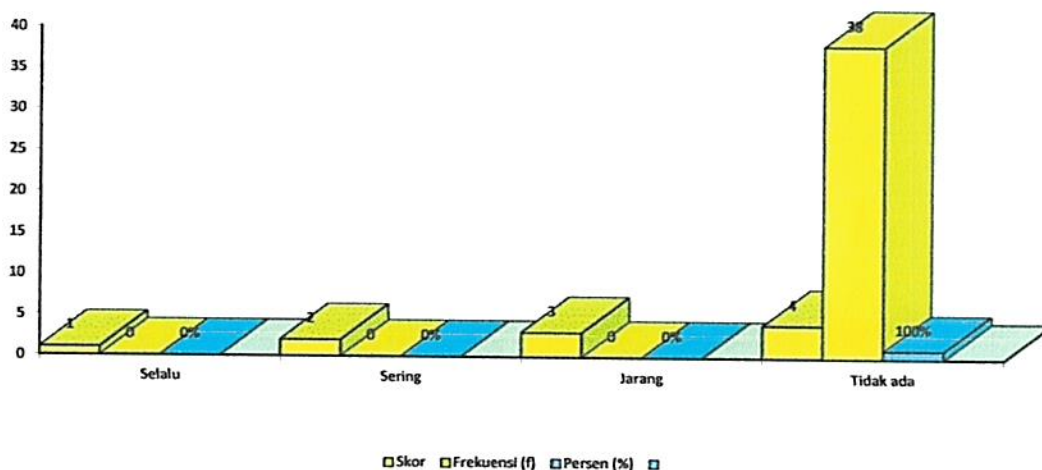
Dari Skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil index 4,000. Dengan hasil indeks ini dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB bersih dari korupsi.

Tabel 9 Indikator Menjual Pengaruh

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Selalu	1	0	0%
2.	Sering	2	0	0%
3.	Jarang	3	0	0%
4.	Tidak ada	4	38	100%
Jumlah			38	100 %

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafik berikut ini.

Grafik Indikator Menjual Pengaruh



3.2.4. Indikator Transparansi Biaya

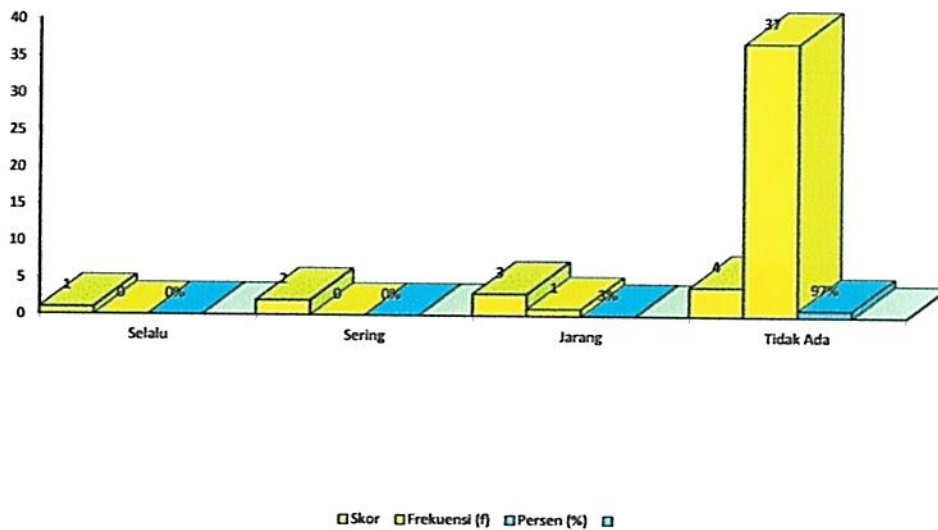
Dari Skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil index 3,974. Dari nilai indeks ini dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB bersih dari korupsi.

Tabel 10 Indikator Transparansi Biaya

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Selalu	1	0	0%
2.	Sering	2	0	0%
3.	Jarang	3	1	2,63%
4.	Tidak ada	4	37	97,37%
Jumlah			38	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafik berikut ini.

Grafik Indikator Transparansi Biaya



3.2.5. Indikator Biaya Tambahan

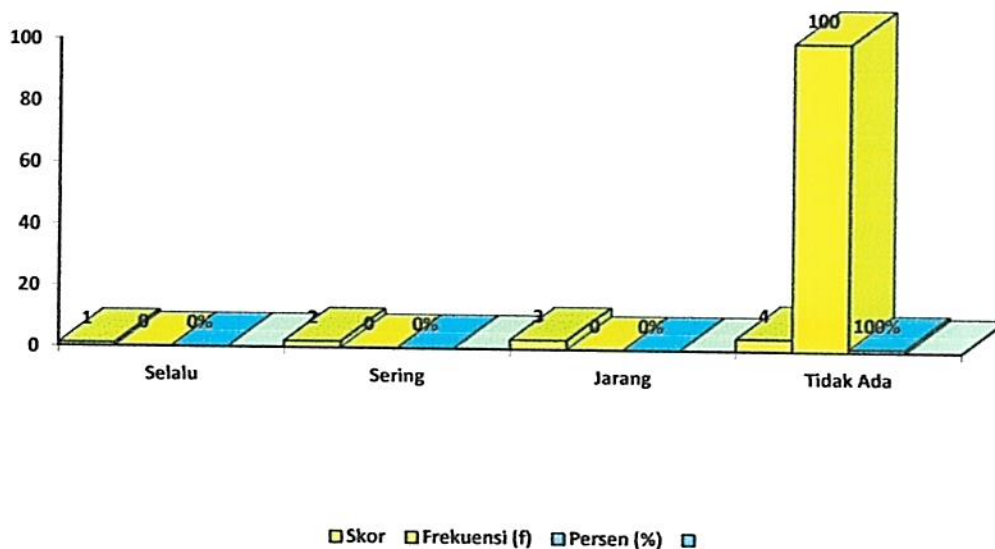
Dari Skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil index 4,000. Dari nilai indeks ini dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB bersih dari korupsi.

Tabel 11 Indikator Biaya Tambahan

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Selalu	1	0	0%
2.	Sering	2	0	0%
3.	Jarang	3	0	0%
4.	Tidak ada	4	38	100%
Jumlah			38	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafik berikut ini.

Grafik Indikator Biaya Tambahan



3.2.6. Indikator Hadiah

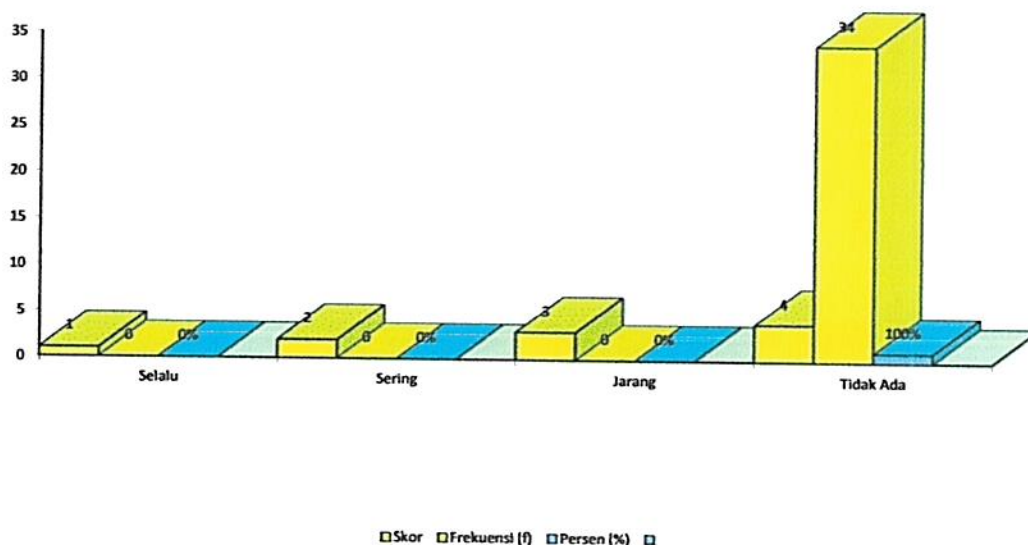
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada indeks 4,000. Dengan nilai indeks ini dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB bersih dari korupsi.

Tabel 12 Indikator Hadiah

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Selalu	1	0	0%
2.	Sering	2	0	0%
3.	Jarang	3	0	0%
4.	Tidak ada	4	38	100%
Jumlah			38	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafik berikut ini.

Grafik Indikator Hadiah



3.2.7. Indikator Transparansi Pembayaran

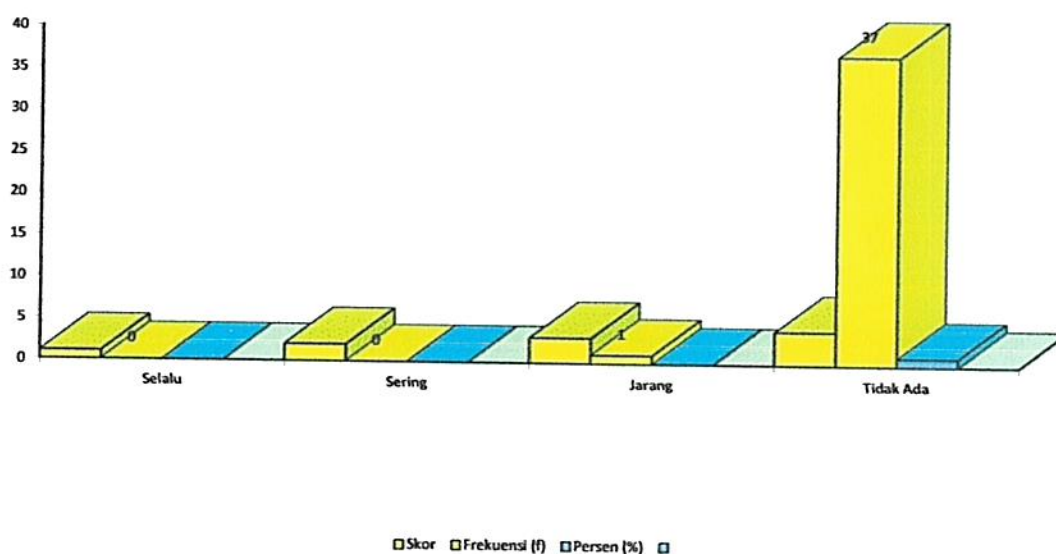
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Pembayaran ini menunjukkan hasil pada indeks 3,974. Dari nilai indeks ini dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB bersih dari korupsi.

Tabel 13 Indikator Transparansi Pembayaran

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Selalu	1	0	0%
2.	Sering	2	0	0%
3.	Jarang	3	1	2,63%
4.	Tidak ada	4	37	37,37%
Jumlah			38	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafik berikut ini.

Grafik Indikator Transparansi Pembayaran



3.2.8. Indikator Pencaloan

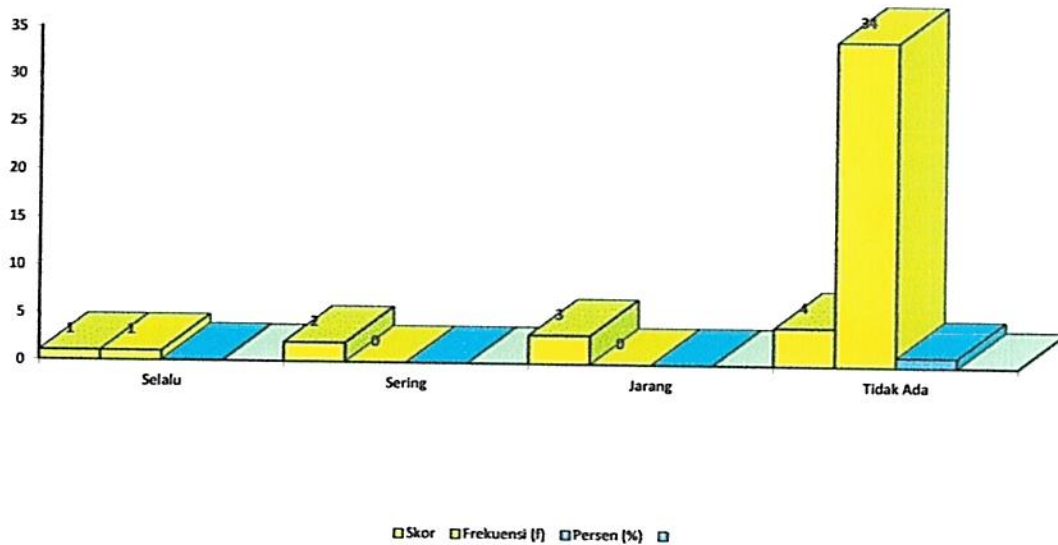
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada indeks 4,000. Dari nilai indeks ini dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB bersih dari Korupsi.

Tabel 14 Indikator Pencaloan

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1.	Selalu	1	0	0%
2.	Sering	2	0	0%
3.	Jarang	3	0	0%
4.	Tidak ada	4	38	100%
Jumlah			38	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafik berikut ini.

Grafik Indikator Pencaloan



3.2.9. Indikator Perbuatan Curang

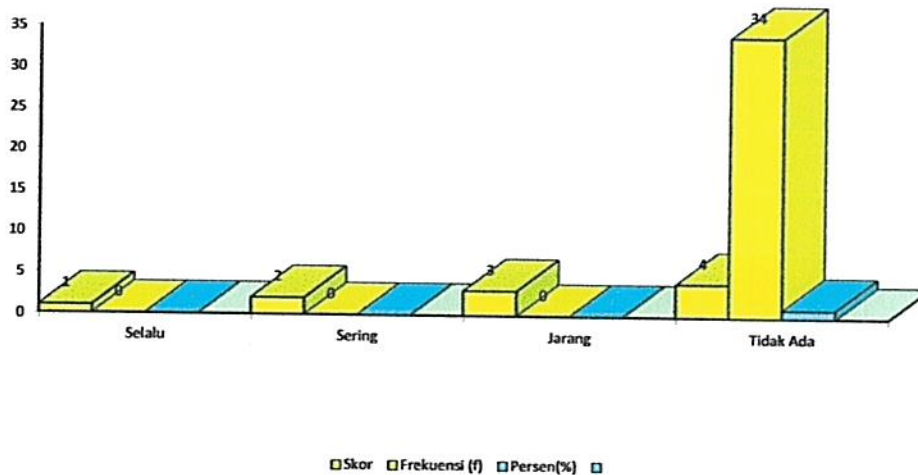
Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada indeks 4,000. Nilai Indeks ini dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB bersih dari Korupsi.

Tabel 15 Indikator Perbuatan Curang

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Selalu	1	0	0%
2.	Sering	2	0	0%
3.	Jarang	3	0	0%
4.	Tidak ada	4	38	100%
Jumlah			38	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafik berikut ini.

Grafik Indikator Perbuatan Curang



3.2.10. Indikator Transaksi Rahasia

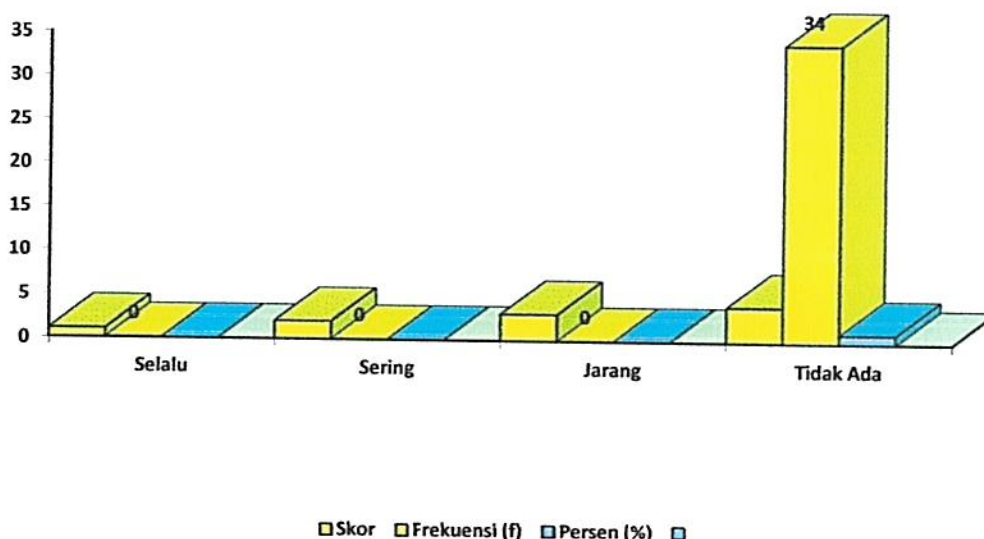
Dari Skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil index 4,000. Dari nilai indeks ini dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB bersih dari korupsi.

Tabel 16 Indikator Transaksi Rahasia

No.	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			f	%
1.	Selalu	1	0	0%
2.	Sering	2	0	0%
3.	Jarang	3	0	0%
4.	Tidak ada	4	38	100%
Jumlah			38	100%

Berdasarkan tabel tersebut di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafik berikut ini.

Grafik Indikator Transaksi Rahasia



3.3 . Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB sebesar **3,99** dengan persentase **100 %** tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor Indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan **BERSIH DARI KORUPSI**.

**Tabel 17 Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri
Gunungsitoli Kelas IB**

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL (SPAK)	MUTU	KINERJA
1	1.00-1.75	25 -43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 -62.50	43.76-62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51-3.25	62.51-81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26-4.00	81.26-100.00	4	Bersih dari korupsi

3.4. Persepsi Responden Terhadap Kualitas Pelayanan Satuan Kerja Pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Anti Korupsi, survei yang dilakukan ini juga mejaring masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB.

Adapun masukan dari responden adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan yang sudah memadai dan terarah untuk dipertahankan;
2. Sumber Daya Manusia yang mumpuni dan bekerja berdasarkan aturan;
3. Transparansi Biaya sebaiknya lebih dipublikasi;
4. Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk dipertahankan agar tidak ada hubungan langsung antara Pegawai dan Pencari Keadilan;
5. Memperbaharui daftar panjar biaya perkara sesuai dengan kondisi saat ini.

**Tabel Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja
Pengadilan Negeri Gunungsitoli**

No.	Uraian	Nilai						
		Ber sih	Cuku p Bersih	Kura ng Bersi h	Tida k Bersi h	Nilai Rata- Rata per Ruang Lingku p	NRR Tertim bang (NRR per RL X 1/10)	Kinerja
		4	3	2	1			
1	Bagaimana pendapat Saudara tentang Pelayanan aparatur pengadilan Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas I B dalam hal manipulasi peraturan?	37	0	0	1	3,921	0,392	Bersih
2	Bagaimana pendapat Saudara tentang Pelayanan aparatur pengadilan Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas I B dalam hal Penyalahgunaan Jabatan?	38	0	0	0	4,000	0,400	Bersih
3	Bagaimana pendapat Saudara tentang Pelayanan aparatur pengadilan Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas I B dalam hal Menjual Pengaruh?	38	0	0	0	4,000	0,400	Bersih
4	Bagaimana pendapat Saudara tentang Pelayanan aparatur pengadilan Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas I B dalam hal Transparansi Biaya?	37	1	0	0	3,974	0,397	Bersih
5	Bagaimana pendapat Saudara tentang Pelayanan aparatur pengadilan Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas I B dalam hal Biaya Tambahan?	38	0	0	0	4,000	0,400	Bersih
6	Bagaimana pendapat Saudara tentang Pelayanan aparatur Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas I-B dalam hal Hadiah/Gratifikasi?	38	0	0	0	4,000	0,400	Bersih
7	Bagaimana pendapat Saudara mengenai Pelayanan aparatur Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas I-B dalam hal Transparansi Pembayaran?	37	1	0	0	3,974	0,397	Bersih
8	Bagaimana pendapat Saudara tentang Pelayanan aparatur Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas I-B dalam hal Pencaloan?	38	0	0	0	4,000	0,400	Bersih
9	Bagaimana pendapat Saudara tentang Pelayanan aparatur Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas I-B dalam hal Perbuatan Curang?	38	0	0	0	4,000	0,400	Bersih
10	Bagaimana pendapat Saudara tentang Pelayanan aparatur Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas I-B dalam hal Transaksi Rahasia?	38	0	0	0	4,000	0,400	Bersih
Rata-rata Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi							4,00	Bersih

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Gunungsitoli sebesar **3,99** dengan presentase sebesar **100%**

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Negeri Gunungsitoli Kelas IB memiliki Indeks Persepsi Korupsi **3,99** atau **100%** masuk pada kategori **BERSIH DARI KORUPSI**.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

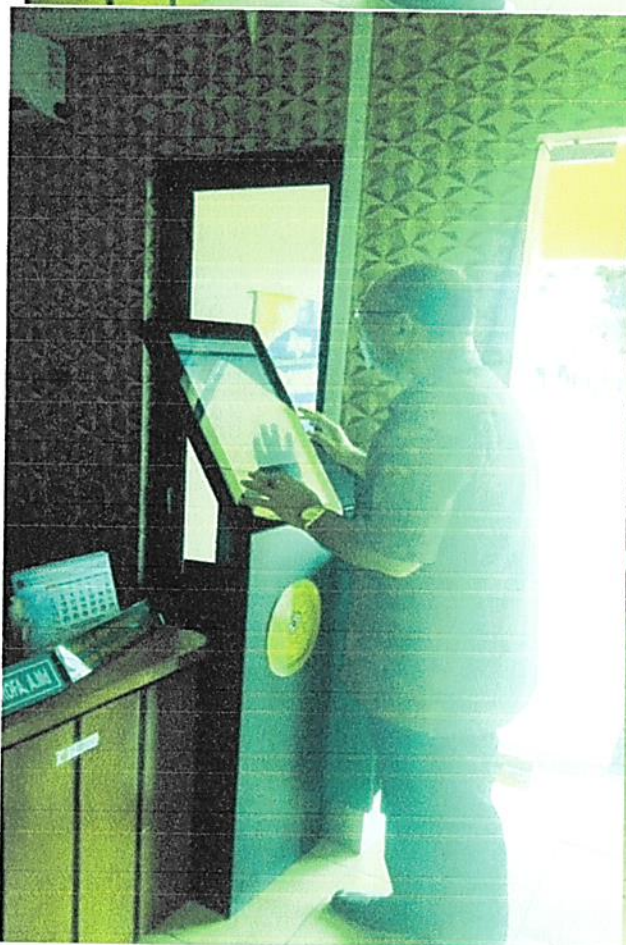
1. Indikator Manipulasi Peraturan/Prosedur, mendapat Indeks 3,921
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks 4,000
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks 4,000
4. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks 3,974
5. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 4,000
6. Indikator Hadiah, mendapat indeks 4,000
7. Indikator Transparansi Pembayaran, mendapat indeks 3,974
8. Indikator Pencaloan, mendapat indeks 4,000
9. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks 4,000
10. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 4,000

4.2 Saran

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Gunungsitoli tahun 2024, menunjukkan **bahwa 3 unsur tertinggi terletak pada indikator Penyalahgunaan Jabatan, Pencaloan, Biaya Tambahan, dan 3 unsur terendah terletak pada indikator Manipulasi Peraturan/Prosedur, Transparansi Biaya, Transparansi Pembayaran. Memiliki** nilai indeks paling rendah diantara indikator lainnya, karena itu perlu dievaluasi lagi.

LAMPIRAN

EVIDENCE PENGISIAN SURVEY PADA APLIKASI SI SUPER



TAMPILAN APLIKASI SISUPER



Copyright © 2021 Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum di Pengadilan Negeri - E-Infrastruktur | 1510 | Programas Memori | 1.1.10

